

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini merupakan suatu kebutuhan yang penting, bahkan sebagai tuntutan yang mendesak bagi setiap orang untuk menyelesaikan semua permasalahan dengan cepat serta meringankan semua pekerjaan. Seiring dengan situasi seperti ini, perkembangan teknologi informasi ini berdampak pada dunia kelembagaan saat ini. Pada era saat ini perubahan teknologi informasi dan telekomunikasi banyak perubahan karena adanya desakan kompetisi di dalam Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Dalam perkembangan teknologi informasi menciptakan jenis-jenis dan peluang-peluang bisnis dimana transaksi bisnis semakin banyak dilakukan secara elektronika. Berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi tersebut memungkinkan setiap orang dengan mudah melakukan transaksi. Perkembangan internet memang cepat dan memberi pengaruh signifikan dalam aspek kehidupan kita. Dalam penggunaan internet tidak hanya terbatas pada pemanfaatan informasi yang dapat diakses melalui media. Selain itu *Handphone, tablet, IPAD*, jug dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transaksi Zakat.

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh Negara-negara berkembang adalah masalah ekonomi, termasuk Negara Indonesia saat ini. Permasalahan ekonomi sering kali berdampak negative terhadap kehidupan sosial masyarakat seperti, kemiskinan dan pengangguran yang sering kali menimbulkan tindakan-tindakan criminal. Oleh karena itu, untuk mengatasi problematika tersebut perlu

adanya sebuah kebijakan untuk penanggulangan masalah kemiskinan. Sebagai Negara yang penduduknya yang kurang lebih 90% beragama Islam, maka tuntutan dan kiat Islam dalam mengantisipasi problematika kemiskinan umat menjadi penting untuk direalisasikan (Mufraeni, 2006, p. hal 161).

Namun demikian, permasalahan kemiskinan bukanlah hal yang mudah untuk diselesaikan seperti halnya membalik tangan, karena kemiskinan adalah bukti kekuasaan Allah bahwa dengan kemiskinan Allah ingin mengetahui sejauh mana kepedulian hamba-Nya yang diberi harta lebih untuk dapat berbagi dengan yang berkekurangan. Islam menekankan adanya hubungan saling menolong di dalam lingkungan sosial umatnya. Bahkan Islam menggambarkan umat Muslim sebagai satu tubuh yang sama anggota dan bagiannya berkaitan dengan bagian yang lain (Qardhawi, 1995, p. hlm 143).

Sebagaimana termaktub dalam Surat Al-Maidah Ayat 2 Allah Berfirman:

﴿مُتَعَاوِنُونَ عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”*.

Ayat ini merupakan perintah yang menjadi bagian dari konsekuensi keimanan seseorang. Dengan adanya konsep tersebut dimungkinkan kesuksesan seseorang ataupun sekelompok masyarakat dalam sector ekonomi. Bersamaan dengan majunya ekonomi, juga akan menciptakan masyarakat yang maju dan sejahtera taraf hidupnya. Dalam ajaran Islam pemberantasan kemiskinan sudah dilembagakan dalam salah satu rukunnya, yaitu menunaikan Zakat (Hamid & Ba'iy, 2006, p. hlm 1). Pembayaran zakat sebagai sarana untuk mempersempit jurang

perbedaan pendapatan dalam masyarakat, sehingga tidak terjadi kesenjangan sosial yang dapat berpotensi konflik dan mengganggu keharmonisan dalam bermasyarakat. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kehidupan umat beragama terutama dari golongan yang berhak menerima zakat. Sehingga mereka bias hidup dengan layak dan mandiri tanpa menggantungkan kepada orang lain (Rojak, 1985, p. hlm 197).

Untuk memberdayakan potensi zakat maka diperlukan sebuah lembaga yang mampu mengelola dana zakat untuk mendistribusikannya baik untuk konsumtif maupun usaha yang produktif (Arifin, 2000, p. hlm 44).

Di Indonesia, terdapat lembaga semi-pemerintah yang berwenang untuk melakukan pengelolaan dan pendistribusian zakat, yaitu tingkat daerah (BAZDA). Selain itu juga ada lembaga non pemerintah yang bernama Lembaga Amil Zakat (LAZNAS/LAZDA) ada juga lembaga swadaya masyarakat salah satunya Rumah Zakat (Iqbal, 2009, p. hlm 35). Disamping itu juga masyarakat memfokuskan pengelolaan zakat pada Badan Amil Zakat (BAZNAS) cabang Tanah Laut.

Distribusi hasil pengumpulan zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional atau Badan Amil lainnya untuk mustahik dilakukan berdasarkan persyaratan :

1. Hasil pendataan dan penelitian keberadaan mustahik delapan asnaf.
2. Mendahulukan orang-orang yang paling tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi dan sangat memerlukan bantuan.
3. Mendahulukan mustahik dalam wilayah masing-masing.

Salah satu keunggulan yang ditawarkan oleh bank syariah dalam produk *mobile banking*-nya dibandingkan dengan produk *mobile banking* yang dimiliki oleh bank konvensional ialah tersedianya fitur-fitur yang

bermuansa islami. Salah satu yang telah dijelaskan diatas yaitu tersedianya fitur transaksi pembayaran zakat. Selain itu, *mobile banking* bank syariah juga memiliki layanan non perbankan seperti informasi jadwal shalat, serta kalimat inspiratif.

Fitur-fitur yang tersedia masih terus dikembangkan oleh masing-masing bank syariah sebagai bagian dari pengembangan produk layanan perbankan. Pengembangan produk dan jasa dilakukan dengan maksud untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan nasabah, misalnya dengan meluncurkan fitur layanan pembayaran zakat dan infaq yang mempermudah nasabah bank syariah dalam menyalurkan zakat dan infaqnya hanya dengan melalui aplikasi *mobile banking* yang tersedia. Bank syariah harus dapat menggunakan strategi tersebut secara optimal dalam sistem perbankan syariah agar masyarakat tertarik menggunakan sistem dan produk bank syariah di bandingkan dengan sistem dan produk yang ditawarkan bank konvensional.

Masih banyak juga masyarakat yang heran. Badan Amil Zakat Nasional sekarang menyediakan layanan seperti Mobile Banking untuk mempermudah para nasabah dalam melakukan transaksi membayar zakat, *Mobile Banking* juga dapat mengurangi biaya bagi para nasabah.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tanah Laut salah satu lembaga yang bergerak di bidang pengelolaan zakat yang menyediakan layanan QRIS atau QR code standar zakat, infak dan sedekah yang sudah ada di aplikasi *Mobile Banking* untuk masyarakat agar mempermudah dalam melakukan transaksi dalam berzakat, layanan *mobile banking* juga mengurangi biaya transaksi di dalam lembaga tersebut.

Layanan *QRIS* yang sudah ada di *mobile banking* Baznas Tanah laut terus mengalami kemajuan dan peningkatan, banyaknya juga masyarakat yang sudah menggunakan aplikasi tersebut karena banyaknya fitur-fitur yang lebih memudahkan nasabahnya untuk bertransaksi. Perkembangan masyarakat yang ingin berzakat dengan *mobile banking* semakin banyak setiap tahunnya. Sehingga banyak peminatnya untuk menggunakan fasilitas ini.

Studi lapangan juga menunjukkan bahwa ada beberapa masyarakat (muzakki) di Tanah Laut mengatakan bahwa Amil zakat di (BAZNAS) sudah sangat mudah karena dengan adanya aplikasi *QRIS* yang ada di *mobile banking* sehingga memudahkan dalam berzakat serta dapat menghemat waktu dan biaya karena adanya fitur-fitur yang disediakan bank syariah. Sehingga setiap tahun mengalami adanya peningkatan masyarakat yang berzakat di Baznas Tanah Laut dengan fasilitas yang tersedia.

Salah satu nasabah yang menggunakan aplikasi *QRIS* berpendapat bahwa dengan adanya aplikasi tersebut sangat membantu sekali dalam menyalurkan zakat, infaq maupun sedekah dengan cepat, aman dan sangat mudah karna hanya dengan beberapa menit saja zakat sudah tersalurkan. Harapan kedepan semoga lebih banyak lagi orang yang melakukan transaksi zakat melalui aplikasi *QRIS* yang ada di BAZNAS (Badan Amil Zakat) Tanah Laut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penyusun melakukan penelitian yang akan memberikan judul penelitian: **“Pengaruh Faktor Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar ZISWAF Melalui *Mobile Banking* (Studi Kasus di BAZNAS Tanah Laut)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat disusun perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah faktor manfaat, kepercayaan, dan kemudahan pengguna berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat untuk fasilitas *Mobile Banking* dalam Berzakat di baznas Tanah Laut?
2. Apakah faktor manfaat, kepercayaan, dan kemudahan pengguna berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat untuk fasilitas *Mobile Banking* dalam Berzakat di baznas Tanah Laut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka dapat disusun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah faktor manfaat, kepercayaan, dan kemudahan pengguna berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat untuk fasilitas *Mobile Banking* dalam Berzakat di baznas Tanah Laut.
2. Untuk mengetahui apakah faktor manfaat, kepercayaan, dan kemudahan pengguna berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat untuk fasilitas *Mobile Banking* dalam Berzakat di baznas Tanah Laut.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Bahan informasi kepada UIN Antasari semoga bermanfaat dalam meningkatkan perkembangan Mahasiswa.

2. Bahan pengembangan informasi dan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dibidang yang sama khususnya di bidang perbankan syariah.
3. Sebagai khazanah perpustakaan UIN Antasari pada umumnya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya, serta pihak – pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Variable yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variable dependen dan variable independen. Variable dependen atau variable teknik adalah tipe variable yang dijelaskan atau di pengaruhi oleh variable independen, sedangkan variable independen atau variable bebas adalah variable yang dapat mempengaruhi variable dependen.

Variable dependen dalam penelitian ini adalah muzzaki dalam membayar zakat menggunakan aplikasi *Mobile Banking*, sedangkan variable independen adalah manfaat, kepercayaan dan kemudahan penggunaan.

a. Minat Membayar zakat

Merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sector rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus/tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi

sebagai pengingat pikiran dan perasaan dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bias diatur sebaik-baiknya (Sukanto, 1985, p. hlm 120).

b. Faktor manfaat

Manfaat adalah tingkat dimana seseorang berfikir bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya. Daya guna yang diperoleh adalah manfaat yang diyakini individu dapat diperoleh apabila menggunakan teknologi informasi.

c. Faktor kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu keyakinan dari pihak tertentu terhadap pihak lain dalam hubungan antara kedua belah pihak berdasarkan keyakinan bahwa pihak yang dipercayainya akan memenuhi segala kewajiban sesuai yang diharapkan.

d. Faktor Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan dapat didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi penggunanya.

F. Kerangka Pemikiran

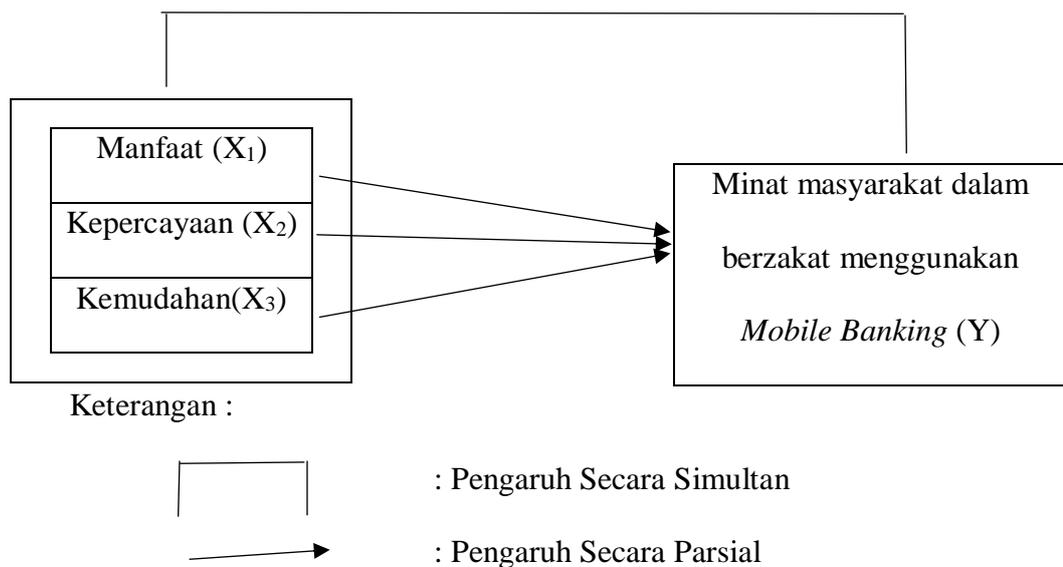
Dalam penelitian ini *variable terikatnya* adalah minat masyarakat dalam berzakat menggunakan *Mobile Banking* (Y), yang dimaksud dengan minat cenderung tertarik pada sesuatu relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus-menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh kepuasan dalam mencapai kepuasan penggunaan teknologi. Sedangkan

variable bebas adalah manfaat (X_1), Kepercayaan (X_2), dan Kemudahan penggunaan (X_3).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu minat masyarakat dalam berzakat menggunakan *mobile banking* sebagai variabel terikat (Variabel *dependen*) yang dilambangkan dengan huruf Y. Dan manfaat, kepercayaan, sosial dan kemudahan sebagai variabel bebas (Variabel *Independen*) yang dilambangkan dengan huruf X.

Untuk lebih jelasnya tentang kerangka dasar pemikiran tersebut, dapat dilihat pada skema di bawah ini:

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran



G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiric. Berdasarkan

kerangka teori dan tujuan pustaka, maka hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor Manfaat terhadap Minat masyarakat dalam berzakat menggunakan *Mobile Banking*.

Semakin besar manfaat penggunaan suatu teknologi, maka semakin besar pula minat seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut, termasuk teknologi *mobile banking* guna untuk hal positif dalam menyalurkan zakat. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang diajukan yaitu sebagai berikut:

H₀ : Manfaat tidak berpengaruh positif terhadap Minat masyarakat dalam berzakat menggunakan *Mobile Banking* di BAZNAS Tanah Laut.

H₁ : Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat masyarakat dalam berzakat menggunakan *Mobile Banking* di BAZNAS Tanah Laut.

2. Faktor Kepercayaan terhadap Minat masyarakat dalam berzakat menggunakan *Mobile Banking* di BAZNAS Tanah Laut.

Kepercayaan dalam penggunaan sistem informasi berbasis teknologi menggambarkan suatu keyakinan bahwa keberadaan sistem informasi tersebut mampu memenuhi kebutuhan (Dian, pp. hlm 6-7). Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang diajukan yaitu sebagai berikut:

H₀ : Kepercayaan tidak berpengaruh positif terhadap Minat masyarakat dalam berzakat menggunakan *Mobile Banking* di BAZNAS Tanah Laut.

H₂ : Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat masyarakat dalam berzakat menggunakan *Mobile Banking* di BAZNAS Tanah Laut.

3. Faktor Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat masyarakat dalam berzakat menggunakan *Mobile Banking* di BAZNAS Tanah Laut

H₀ : Kemudahan penggunaan tidak berpengaruh positif terhadap Minat masyarakat dalam berzakat menggunakan *Mobile Banking* di BAZNAS Tanah Laut.

H₃ : Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat masyarakat dalam berzakat menggunakan *Mobile Banking* di BAZNAS Tanah Laut

H. Penelitian Terdahulu

Dalam studi literature penulis mencantumkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa pihak, seagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian yang memiliki korelasi dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hikayah Azazi Nur Farida (2008) dengan judul Variabel-variabel yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat oleh para Muzzaki (studi kasus pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah di Kota Yogyakarta). Hasil analisis regresi yang dilakukan dapat diketahui bahwa pendapatan dan

Indeks Religiusitas masing-masing berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan individu apakah membayar zakat atau tidak.

2. Fuady dengan judul factor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Muzzaki Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (DAI) dalam Membayar Zakat Profesi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden termotivasi membayar zakat profesinnya dikarenakan factor: pertama, wawasan yang baik tentang zakat. Kedua, solidaritas terhadap sesame. Ketiga, kepercayaan yang tinggi terhadap LPZ. Keempat, kebiasaan yang sudah lama dilakukan.
3. Ahmad dan Bambang (2014), dengan judul: Pengaruh persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, keamanan dan ketersediaan fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Dalam Menggunakan *internet Banking* (studi pada Program Layanan Internet Banking). Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh-pengaruh yang signifikan dari persepsi manfaat, persepsi kemudahan, keamanan dan ketersediaan fitur terhadap minat ualng penggunaan *internet banking*.
4. Adi dan Rizky (2018) dengan judul: Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (studi kasus pada mahasiswa Pengguna *Mobile Banking* Universitas Brawijaya). Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variable persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* bagi kalangan mahasiswa di Universitas Brawijaya.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang dikutip, penelitian ini lebih menyerupai dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Ahmad dan

Bambang dengan judul Pengaruh persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, keamanan dan ketersediaan fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Dalam Menggunakan *internet Banking* (studi pada Program Layanan Internet Banking dimana dalam penelitian Ahmad dan Bambang membahas tentang minat yang signifikan terhadap pengguna internet banking. Sedangkan dalam penelitian ini lebih dijelaskan tentang faktor yang mempengaruhi minat masyarakat. Seperti manfaat, kepercayaan dan kemudahan penggunaan terhadap minat masyarakat dalam berzakat di Baznas tanah laut menggunakan layanan *mobile banking*.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun penulisan ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teoritis yang menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh, berisikan tentang zakat, minat membayar zakat, faktor kemanfaatan, faktor kepercayaan, faktor kemudahan penggunaan, dan *Mobile Banking*.

Bab III metode penelitian yang terdiri dari jenis, sifat, dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data, tahapan penelitian.

Bab IV berisi tentang analisis kuantitatif terhadap data yang ada pada bab kedua dan ketiga dengan menggunakan analisis berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan pembentukan dan pembayaran zakat melalui aplikasi *Mobile banking* di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Tanah Laut.

Bab V Penutupan yang terdiri dari simpulan dan saran sebagai tindak lanjut dari penelitian ini.